

## Marginalisasi pekerja migran dalam industri migrasi di Asia = Marginalization of migrant worker in Asian migration industry

Rahmat Hidayat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547166&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Dalam konteks Industri Migrasi, peran pekerja migran sering kali terabaikan dan terpinggirkan. Hal ini terlihat dari Tulisan-tulisan tentang Industri Migrasi yang mengangkat bahwa industri migrasi menempatkan pekerja migran pada posisi yang terpinggirkan. Meskipun setiap industri seharusnya memberikan dampak positif bagi semua elemen di dalamnya, Industri Migrasi justru memosisikan pekerja migran, yang seharusnya menjadi aktor utama, sebagai subjek yang terpinggirkan. Melalui tinjauan terhadap 32 literatur tentang industri migrasi, penulis menggunakan pisau analisis keaktoran untuk membongkar kemarginalan ini. 32 tulisan ini didapatkan dari pencarian Scopus dan juga penelusuran literatur lebih mendalam. Penulis menemukan bahwa kepentingan bisnis dari broker, keterbatasan opsi yang dimiliki pekerja migran dan juga keengganan dari negara menjadi faktor utama dari sulitnya situasi pekerja migran pada industri migrasi di Asia.

..... In the context of the Migration Industry, the role of migrant workers is often overlooked and marginalized. This is evident in writings on the Migration Industry that highlight how it places migrant workers in marginalized positions. While every industry should ideally have a positive impact on all its elements, the Migration Industry instead positions migrant workers, who should be key actors, as marginalized subjects. Through a review of 32 literature pieces on the migration industry, the author employs an actorhood analysis to uncover this marginalization. These 32 pieces were obtained through Scopus search and further literature exploration. The author finds that business interests of brokers, limited options for migrant workers, and the reluctance of governments are the primary factors contributing to the challenging situation of migrant workers in the migration industry in Asia.